

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN
AKTIVITAS BELAJAR PESERTA PELATIHAN
MENJAHIT DI LKP GADIS *COLLECTION*
KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:
FITRATUL AULIAH
NIM. 16005060**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN AKTIVITAS
BELAJAR PESERTA PELATIHAN MENJAHIT DI LKP GADIS
COLLECTION KOTA SOLOK

Nama : Fitriatul Auliah
NIM/BP : 16005060/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

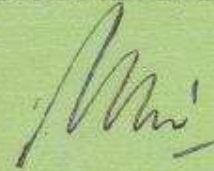
Padang , 23 Februari 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Ismaelhar, M.Pd
NIP. 197606232005012002

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Drs. Wistoni, M.Pd
NIP.195910131987031003

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang


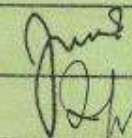
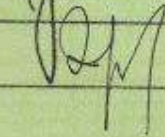
Judul : Hubungan Antara Minat Belajar dengan Aktivitas Belajar
Peserta Pelatihan Menjahit di LKP Gadis Collection Kota Solok
Nama : Fitratul Auliah
NIM/BP : 16005060/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2022

Tim Penguji

Nama
1. Ketua : Drs. Wisroni, M.Pd
2. Anggota : Dr. Irmawita, M.Si
3. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aimi, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Fitratul Auliah
NIM/BP : 16005060/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Minat Belajar dengan Aktivitas Belajar
Peserta Pelatihan Menjahit di LKP Gadis Collection Kota Solok

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau yang ditulis atau diterbitkan orang kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2022
Yang menyatakan,



Fitratul Auliah
NIM. 16005060

ABSTRAK

Fitratul Auliah. 2022. Hubungan antara Minat Belajar dengan Aktivitas Belajar Peserta Pelatihan Menjahit di LKP Gadis *Collection* Kota Solok

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar peserta pelatihan menjahit di LKP Gadis Collection Kota Solok. Rendahnya aktivitas belajar tersebut diduga disebabkan karena rendahnya minat belajar peserta pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan minat belajar peserta pelatihan, menggambarkan aktivitas belajar peserta pelatihan, dan melihat hubungan antara minat belajar dengan aktivitas belajar peserta pelatihan menjahit di LKP Gadis Collection Kota Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah semua peserta pelatihan menjahit sebanyak 20 orang di LKP Gadis Collection Kota Solok dan sampel penelitian diambil sebanyak 80% yakni sebanyak 16 orang dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data berupa angket dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan korelasi Spearman rho.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: minat belajar peserta pelatihan menjahit di LKP Gadis Collection Kota Solok dikategorikan masih rendah, aktivitas belajar peserta pelatihan menjahit di LKP Gadis Collection Kota Solok dikategorikan masih rendah, dan terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan aktivitas belajar peserta pelatihan menjahit di LKP Gadis Collection Kota Solok. Disarankan agar instruktur meningkatkan minat belajar peserta pelatihan dengan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif.

Keywords: minat belajar, aktivitas belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Alhamdulillahirrabbi'lamin, segala puji hanya bagi Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunia serta Nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Hubungan antara Minat Belajar dengan Aktivitas Belajar Peserta Pelatihan Menjahit di LKP Gadis Collection Kota Solok”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
3. Bapak Alim Harun Pamungkas. M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Si. selaku Kepala Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd selaku Dosen pembimbing Akademik.

6. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen serta Karyawan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
8. Ibu Erminayanti selaku Kepala LKP Gadis Collection Kota Solok yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan observasi dan penelitian.
9. Instruktur dan karyawan pelatihan Bahasa Inggris di LKP Gadis Collection Kota Solok yang telah memberikan izin dan memberikan bimbingan dalam pengumpulan data penelitian.
10. Teristimewa Ibunda Yusnawati dan Ayahanda Syahril, tercinta yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini hingga selesai.
11. Abang Egi alia Rahman, Adik Oji Fahroji dan keluarga besar Dt Asa Kayo yang telah memberikan semangat peneliti dalam penulisan skripsi ini.
12. Yurika Martha Givanie S.I.Kom, Fifi atika S.Ap sahabat tercinta yang selalu memberikan dukungan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Saskia Susanti, Siska Aprilia, Salsa Salsa Bila, Yulita Trilinda teman seperjuangan dalam penulisan skripsi ini.
14. Teman Grup LDR dan Grup Bidadari Syurga yang telah memberikan saran dan pendapat peneliti dalam penulisan skripsi ini.

15. Semua teman-teman PLS S1 angkatan 2016 dan Konsentrasi Diklat.

Semoga bimbingan, petunjuk, bantuan dan saran-saran yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2022
Penulis,

Fitratul Auliah
NIM.16005060

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Lembaga Kursus dan Pelatihan	11
2. Pelatihan Menjahit	14
3. Tinjauan Minat Belajar	16
4. Tinjauan Aktivitas Belajar	21
5. Hubungan antara Minat Belajar dengan Aktivitas Belajar	24
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis/Pertanyaan Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Instrument dan Pengembangannya	34
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	36
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR RUJUKAN	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Aktivitas Belajar Peserta Pelatihan Menjahit di LKP Gadis Collection	4
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Gambaran Minat Belajar Peserta Pelatihan Menjahit di LKP Gadis <i>Collection</i> Kota Solok	41
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Gambaran Aktivitas Belajar Peserta Pelatihan Menjahit di LKP Gadis <i>Collection</i> Kota Solok	44
Tabel 4. Data Hubungan antara Minat Belajar dengan Aktivitas Belajar Peserta Pelatihan Menjahit di LKP Gadis <i>Collection</i> Kota Solok	47

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian	30
Gambar 2. Histogram Gambaran Minat Belajar Peserta Pelatihan Menjahit di LKP Gadis <i>Collection</i> Kota Solok	41
Gambar 3. Histogram Gambaran Aktivitas Belajar Peserta Pelatihan Menjahit di LKP Gadis <i>Collection</i> Kota Solok	44
Gambar 4. Hubungan antara Minat Belajar dengan Aktivitas Belajar Peserta Pelatihan Menjahit di LKP Gadis <i>Collection</i> Kota Solok	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	hal
1. Kisi-Kisi Instrumen Angket	61
2. Angket Penelitian	62
3. Rekapitulasi Uji Coba Penelitian	67
4. Reabilitas Uji Coba Penelitian	68
5. Rekapitulasi Hasil Penelitian	72
6. Reabilitas Hasil Penelitian	73
7. Frekuensi Hasil Penelitian	78
8. Tabel Harga Kritik Dari r-Tabel	88
9. Daftar Nama Responden Uji Coba	89
10. Daftar Nama Peserta Pelatihan Menjahit di LKP Gadis Collection	90
11. Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing	91
12. Surat Izin Penelitian dari Jurusan dan Fakultas.....	92
13. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol	93
14. Surat Balasan Penelitian dari Lembaga Penelitian	94
15. Dokumentasi Penelitian	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan ialah proses pembentukan nilai dan norma bagi setiap manusia untuk menjalankan kehidupan, dimana sebuah proses yang tidak pernah berakhir dan mencerminkan karakter bangsa pada saat sekarang hingga masa akan datang. Sebagai suatu bangsa, akan memiliki karakter baik atau buruk tergantung dari tingkat pendidikan yang diperoleh untuk membentuk karakter anak bangsa.

Pendidikan bagi kehidupan manusia dapat meningkatkan kualitas kehidupan yang berkualitas sehingga memiliki pengetahuan yang mendalam untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat beradaptasi dengan masyarakat dan dapat memotivasi diri untuk menjadi lebih baik. Keberhasilan sebuah bangsa yang memiliki tujuan tidak hanya dari sumber daya alam, tetapi juga kualitas dari sumber daya manusia.

Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang ditegaskan bahwa Pendidikan Nasional berguna dalam meningkatkan kemampuan serta membentuk suatu karakter bangsa yang bermartabat demi mencerdaskan kehidupan berbangsa. Berdasarkan pasal tersebut, pendidikan sangat penting dalam mempersiapkan generasi bangsa yang baru memulai pendidikan sehingga mampu dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya(Oktavia, Wisroni, & Syuraini, 2018).

Pendidikan di Indonesia terdiri dari tiga jalur yakni, pendidikan formal, informal dan nonformal, seperti dijelaskan pada Undang-Undang No. 20 Tahun

2003 menyatakan penyelenggaraan pendidikan dilakukan dalam pendidikan formal, informal, serta nonformal dengan tujuan dilaksanakannya agar mengembangkan potensi siswa menjadi orang yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berakhlak mulia, berwawasan, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab(Irmawita, 2018).

Pendidikan informal juga bisa dilakukan pada lingkungan keluarga dan masyarakat. Pada dasarnya pendidikan informal ditentukan oleh individu atau kelompok yang memilih terlibat didalamnya, tanpa adanya tutor yang memiliki orientasi pada lembaga. Selain itu juga terdapat jalur pendidikan nonformal hanya melayani masyarakat belajar agar mampu berkembang dalam pembelajaran yang dapat menampung aspirasi serta kebutuhan belajar masyarakat tersebut(Sutarto, 2017). Maka dari itu pendidikan nonformal dapat membantu pendidikan formal, hal ini pendidikan nonformal memberikan pemahaman lebih agar mencapai pendidikan yang dibutuhkan, berdasarkan pasal 26 ayat 4 dinyatakan satuan pendidikan nonformal ialah kelompok belajar, majelis taklim, sanggar kegiatan belajar dan satuan pendidikan sejenisnya seperti lembaga pelatihan dan kursus.

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) ialah suatu satuan lembaga pendidikan nonformal untuk masyarakat yang belum memiliki suatu keterampilan. LKP bertujuan agar dapat memberikan ilmu pengetahuan, kecakapan maupun keterampilan hidup, dan juga karakter supaya dirinya dapat berkembang, serta memperkuat persiapan pekerja yang lebih berkualitas.

Lembaga kursus dan pelatihan Gadis *Collection* Kota Solok ialah bagian dari pendidikan nonformal yang memiliki program kursus dan pelatihan menjahit

pakaian wanita, program ini dibuat agar peserta didik bisa memiliki keterampilan, wawasan, dan kecakapan kerja. Tujuan didirikan LKP ini ialah untuk meningkatkan keterampilan masyarakat, agar dapat membuka usaha sendiri dengan keterampilan yang sudah diperoleh.

LKP Gadis Collection ini beralamat di Jl. Letnam Jamhur No. 151 B Aro IV Korong Kota Solok, Provinsi Sumatra Barat. LKP ini baru berdiri pada tahun 2018 memiliki sarana dan prasarana cukup lengkap, tersedianya ruang pelatihan yang cukup besar, mesin jahit, lemari koleksi pakaian hasil pelatihan. Sasaran peserta untuk bisa mengikuti pelatihan di LKP ini yaitu perempuan yang berusia 15-30 tahun dan belum memiliki pekerjaan, dan pada umumnya yang mengikuti pelatihan di LKP ini yaitu remaja yang putus sekolah, ibu rumah tangga, serta pengangguran.

Peserta yang ikut serta dalam pelatihan di LKP ini berjumlah 20 orang, dengan jadwal pelatihan di bagi menjadi dua. Pelatihan dilakukan setiap hari dimulai pukul 08. 00-12. 00 untuk kelas pertama, dan untuk kelas kedua jam 13. 00 dan berakhir jam 16. 00 wib. jumlah instruktur di LKP ini sebanyak enam orang.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 27 Oktober 2020 dengan pimpinan lembaga yaitu ibuk Erminayanti menyatakan bahwa hampir semua peserta didik mempunyai minat belajar berbeda dalam mengikuti pelatihan menjahit ini, minat dari peserta didik tergantung pribadi peserta didik itu sendiri. Selain itu terdapat juga hal yang membedakan minat belajar peserta pelatihan yakni adanya biaya pelatihan gratis

dan didanai oleh Kemdikbud RI serta dilengkapi fasilitas belajar yang cukup memadai dan pemberian uang saku dan sertifikat kompetensi menjahit yang dimanfaatkan untuk kedepannya. Faktor lain yang membedakan minat belajar peserta pelatihan yaitu keinginan belajar dan menambah keterampilan untuk membuka usaha sendiri.

Selanjutnya menurut pernyataan pimpinan lembaga, aktivitas belajar peserta pelatihan ini kurang disiplin, karena peserta pelatihan datang tidak tepat waktu dan lalai dalam mengikuti pelatihan. Banyak peserta kurang memperhatikan pembelajaran, peserta didik hanya main-main dalam mengikuti pelatihan dan kurang fokus pada saat proses Pratik. Disamping itu kehadiran peserta didik juga terlihat rendah, hanya sedikit peserta didik yang hadir sesuai jadwal. Peserta didik juga kurang berkonsentrasi selama pembelajaran, terlihat dari adanya peserta didik yang berbicara sewaktu pembelajaran dilaksanakan. Berikut aktivitas belajar pelatihan menjahit di LKP Gadis Collection Kota Solok:

Tabel 1. Aktivitas belajar peserta pelatihan menjahit di LKP GadisCollection

No	Aktivitas Belajar	Kegiatan
1.	Aktivitas verbal	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan alat-alat untuk membuat pola dasar • Pengenalan cara menggunakan alat-alat untuk membuat pola dasar • Menerangkan tata cara mengukur pola dasar • Menerangkan cara memecah pola dasar menjadi baju kurung
2.	Aktivitas non verbal	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek mengukur tubuh (badan) untuk membentuk pola • Menggunting kertas pola dasar dan menempelkan pada buku besar • Menulis keterangan pada pola badan • Praktek membuat pola baju kurung

Dengan demikian penyebab rendahnya aktivitas belajar peserta pelatihan di LKP ini ialah masih rendahnya minat belajar peserta, dilihat dari sikap peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan.

Dari uraian di atas dengan kurangnya minat belajar peserta pelatihan, maka peneliti ingin meneliti terkait “Hubungan antara minat belajar dengan aktivitas belajar peserta pelatihan menjahit di LKP Gadis *Collection* Kota Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Menurut latar belakang masalah yang diuraikan, terdapat identifikasi masalah penelitian yakni:

1. Masih rendahnya minat belajar peserta pelatihan menjahit di LKP Gadis *Collection*.
2. Masih banyak peserta pelatihan menjahit yang kurang antusias dalam mengerjakan tugas dari instruktur.
3. Metode pembelajaran yang kurang menarik perhatian peserta pelatihan menjahit di LKP Gadis *Collection*.
4. Kurangnya perhatian peserta didik selama mengikuti pelatihan menjahit di LKP Gadis *Collection*.

C. Pembatasan Masalah

Karena adanya batasan waktu dan kesanggupan peneliti dalam berbagai hal, dengan demikian peneliti membatasi masalah pada minat belajar. Dari penjabaran permasalahan tersebut, maka terdapat batasan masalah pada penelitian ini dengan judul penelitian hubungan antara minat belajar dengan aktivitas belajar peserta pelatihan menjahit di LKP Gadis *Collection* Kota Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini ialah: “Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan aktivitas belajar peserta pelatihan menjahit di LKP Gadis *Collection* Kota Solok.

E. Asumsi Penelitian

Peneliti berasumsi pada penelitian ini bahwa setiap peserta pelatihan memiliki minat belajar yang berbeda-beda saat mengikuti pelatihan menjahit.

F. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini, adalah:

1. Untuk melihat gambaran minat belajar peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan menjahit di LKP Gadis *Collection* Kota Solok.
2. Untuk melihat gambaran aktivitas belajar peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan menjahit di LKP Gadis *Collection* Kota solok.
3. Untuk melihat hubungan antara minat belajar dengan aktivitas belajar peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan menjahit di LKP Gadis *Collection* Kota Solok.

G. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan agar mampu memperdalam ilmu pengetahuan terutama pada lembaga kursus dan pelatihan yang berkaitan dengan minat belajar terhadap keterampilan menjahit.

2. Manfaat praktis
 - a. Bagi lembaga kursus dan pelatihan, masukan dalam rangka meningkatkan minat belajar dan bagaimana aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta pelatihan menjahit.
 - b. Bagi instruktur, masukan dalam rangka upaya meningkatkan minat belajar peserta pelatihan dalam menumbuhkan aktivitas belajar yang baik peserta pelatihan menjahit.
 - c. Bagi peneliti berikutnya, dapat dijadikan bahan referensi atau pedoman dalam melaksanakan penelitian deskriptif korelasional.

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka peneliti bisa memberikan defenisi yang cukup kongkrit dan spesifik terhadap semua objek yang akan diteliti, antara lain:

1. Minat Belajar

Minat belajar merupakan suatu keinginan seseorang untuk melakukan usaha dalam belajar yang ingin dicapai oleh orang tersebut dengan hasil sempurna. Menurut Slameto(2013), minat adalah keinginan atau perasaan suka dan ketertarikan terhadap aktivitas tertentu yang disertai dengan perasaan gembira, keterlibatan dan perhatian serta ketertarikan.

Minat belajar dimaksud penelitian ini adalah keinginan atau rasa suka dan ketertarikan peserta menjahit di LKP Gadis Collection Kota Solok yang di iringi dengan perasaan senang, keterlibatan dan perhatian serta ketertarikan.

a. Perasaan Gembira

Perasaan gembira merupakan suatu hal yang disukai dan terus mempelajari hal tersebut dengan tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajarinya. Warga belajar yang suka ataupun senang terhadap kegiatan pelatihan, maka akan menerima kegiatan pelatihan tersebut dengan juga senang, mempelajarinya dengan berkelanjutan tanpa adanya merasa terpaksa dan juga tidak bosan pada kegiatan diskusi berlangsung (Slameto, 2013). Contohnya yaitu perasaan senang peserta pelatihan seperti pada saat menggambar pola dan menggunting pola pakaian.

Perasaan gembira dimaksud penelitian ini ialah seseorang yang menerima kegiatan pelatihan tersebut dengan senang, mempelajarinya dengan berkelanjutan tanpa adanya merasa terpaksa dan juga tidak bosan pada kegiatan diskusi berlangsung.

b. Keterlibatan

Keterlibatan individu terhadap objek yang membuat orang itu senang dan tertarik melakukan aktivitas pada objek tersebut. Seperti keterlibatan peserta saat mengerjakan praktek menjahit (Slameto, 2013).

Pada penelitian ini, yang dimaksud dengan keterlibatan individu yaitu adanya keikutsertaan atau adanya ketertarikan seseorang yang tertarik melakukan suatu kegiatan.

c. Perhatian/ Ketertarikan

Perhatian adalah suatu adanya kesadaran seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan. Sedangkan ketertarikan adalah rasa yang dimiliki seseorang dalam ungkapan suka terhadap suatu kegiatan atau suatu objek (Slameto, 2013).

Pada penelitian ini, yang dimaksud dengan perhatian ataupun ketertarikan adalah adanya rasa suka seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan melalui kesadaran diri seseorang tersebut.

2. Aktivitas Belajar

Menurut Sardiman (2014), mengatakan aktivitas belajar ialah proses belajar yang didalamnya terdapat aktivitas atau kegiatan, sebab pada prinsipnya belajar tersebut merupakan tindakan untuk merubah pola perilaku menjadi suatu kegiatan belajar yang bermanfaat, sehingga tidak ada belajar tanpa aktivitas. Aktivitas belajar pada pelatihan menjahit yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peserta pelatihan menjahit seperti bertanya kepada instruktur mengenai materi yang tidak di mengerti, mempraktekkan atau mengerjakan tugas dari instruktur dan memperhatikan instruktur dalam menjelaskan materi hal tersebut yang meliputi aktivitas verbal, nonverbal dan aktivitas mental.

Aktivitas belajar dalam penelitian ini ialah aktivitas belajar peserta pelatihan saat mengikuti pelatihan menjahit di LKP Gadis Collection kota solok, yang meliputi aktivitas verbal seperti bertanya dan menanggapi dalam aktivitas belajar, aktivitas non verbal seperti mencatat materi dan mengerjakan tugas yang diberikan Instruktur, dan aktivitas mental seperti kehadiran dan perhatian dalam aktivitas belajar.

Adapun aktivitas belajar pada penelitian ini ialah:

a. Aktivitas verbal

Aktivitas verbal yaitu kegiatan yang mengeluarkan suara seperti bertanya dan menanggapi pertanyaan. Aktivitas verbal memiliki indikator yaitu, bertanya dalam proses pelatihan menjahit, menanggapi pertanyaan dalam proses pelatihan menjahit, dan melakukan diskusi sesama peserta pelatihan tentang keterampilan menjahit.

b. Aktivitas non verbal

Aktivitas nonverbal merupakan kegiatan belajar tidak menggunakan ekspresi seperti melakukan tugas, melakukan latihan di masa depan, melakukan latihan, dan menarik kesimpulan. Aktivitas non verbal dapat dilihat dari mencatat materi dalam proses pelatihan menjahit, mengerjakan tugas secara cepat dan tepat seperti diperintahkan Instruktur, kehadiran pada proses pelatihan menjahit, serta mengatasi masalah dalam menyelesaikan tugas dari Instruktur.

c. Aktivitas mental

Aktivitas mental merupakan kegiatan belajar yang menunjukkan perubahan tingkah laku atas adanya perubahan pemikiran dan perasaan siswa, seperti kehadiran, perhatian pada proses pembelajaran, ketenangan, hal-hal lainnya serta mengganggu teman. Aktivitas mental dapat dilihat dari menyukai kegiatan pelatihan keterampilan menjahit, mengagumi kegiatan keterampilan menjahit.